

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah Islam telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad hingga saat ini dengan metode yang beragam. Pada awalnya, Nabi Muhammad menyebarkan Islam secara rahasia, mengundang hanya orang-orang terdekat seperti Khadijah, Ali bin Abi Thalib, sepupunya, dan Zaid bin Haritsah, mantan budaknya. Kemudian, dakwah diteruskan secara terang-terangan. Pada masa para wali, metode dakwah melibatkan perdagangan, dengan menyisipkan bacaan tahmid, tahlil, dan takbir agar masyarakat menerima Islam dengan baik.

Pada awalnya, dakwah Islam di Indonesia dilakukan melalui strategi perdagangan, perkawinan, dan struktur sosial. Saat ini, dakwah terus dilakukan dalam berbagai bentuk, baik lisan, tertulis, maupun melalui media modern seperti televisi, radio, dan media sosial. Seiring perkembangan zaman, metode dakwah terus berkembang untuk tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan ajaran Islam.<sup>1</sup>

Era modernisasi banyak mengenalkan teknologi secara cepat diberbagai negara seperti Indonesia. Adanya perkembangan teknologi itulah yang memudahkan aktivitas masyarakat, bahkan digunakan sebagai sarana dakwah. Pemanfaatan teknologi untuk dakwah memudahkan *da'i* menyebar luaskan materi melalui media online. Tentu sebagai seorang *da'i* peluang untuk mengenal dan menyebarkan ajaran agama Islam semakin mudah dan praktis. Seperti yang beredar dimedia sosial banyak *da'i* memiliki akun channel YouTube, Instagram ataupun media lainnya yang digunakan untuk berdakwah.

Peluang tersebut bukan hanya dimanfaatkan oleh seorang *da'i*, tetapi juga *da'iyah* atau dikenal sebagai pendakwah wanita. Hal tersebut karena kebebasan berdakwah di Indonesia. Meskipun di Indonesia pendakwah didominasi oleh laki-laki. Namun, setiap umat Islam memiliki hak untuk mengajak orang dalam

---

<sup>1</sup> Halimatussa'diah, *Sejarah Perkembangan Dakwah*, Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, 1(2), h. 139.

kebaikan, salah satunya adalah wanita. Terlebih lagi banyaknya fasilitas teknologi yang mumpuni mampu mendobrak pergerakan dakwah berbasis digital menjadi lebih unggul dan mudah dijangkau.

Pemanfaatan media online untuk dakwah juga harus memerhatikan etika karena dalam menyebarkan ajaran agama Islam benar-benar sesuai agar tidak disalah artikan oleh *mad'u*. dakwah merupakan sebuah ajakan kepada orang lain dengan tujuan agar mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. oleh sebab itu, pelaksanaan dakwah tidak boleh terhenti oleh perkembangan zaman sehingga perlunya inovasi baru untuk mendobrak pergerakan dakwah Islam secara baik dan benar dengan media online masa kini. Penyebaran dakwah harus dilakukan keberbagai kalangan dan boleh dilakukan siapa saja karena kewajiban bagi muslim dan muslimah.<sup>2</sup>

Dakwah juga diartikan sebagai upaya menyeru orang lain ke jalan yang benar. Oleh karena itu, meski zaman berubah, dakwah tidak boleh diam begitu saja. Dimana saat ini banyak perubahan hidup yang bergeser ke dunia online. Namun perlu juga diperhatikan penggunaannya, agar tidak berdampak negatif pada kehidupan. Dakwah juga harus menyesuaikan dengan kemajuan zaman yang terus berkembang pesat. Selain itu, pendakwah harus mampu mempelajari materi yang menarik dan memahami penggunaan teknologi dengan struktur yang dikembangkan.<sup>3</sup>

Selain itu, perkembangan terkini telah memenuhi dunia online, seperti belajar, bekerja, dan berdakwah. Semua hal ini dapat dialihkan langsung ke media, yang dapat diunduh atau dilihat berkali-kali. Saat ini dunia tidak bisa lepas dari jejaring sosial, karena perkembangan yang ada harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kepentingan bersama. Namun, masih ada saja yang menggunakan media sosial hanya untuk hiburan, bahkan sebagai sarana untuk melakukan kejahatan.

---

<sup>2</sup> Abur Razzaq, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Palembang: NoeFikri Offset, 2017), h. 3.

<sup>3</sup> Agus Hermawan, *Retorika Dakwah* (Kudus: An-Nuur, 2018), h. 2.

Pada saat yang sama, ketika *da'i* dan *da'iyah* menyampaikan dakwah di jejaring sosial, harus berhati-hati baik secara materi maupun bertindak. Karena penggunaan media sosial saat ini sudah sangat meluas, maka dalam berkomunikasi agama harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahpahaman antar sesama. Selain itu, media sosial dapat menjangkau audiens yang besar dalam hitungan detik atau menit. Oleh karena itu, dalam menyampaikan dakwah harus memperhatikan ucapan, penulisan, dan lain-lain.

Maka, *da'i* ataupun *da'iyah* memiliki peran penting sebagai pelaku dakwah. Tanpa adanya orang yang menyampaikan dakwah, umat Islam akan berada dijalan yang salah. Oleh karena itu, adanya *da'i* dan *da'iyah* untuk menyebarkan ajaran agama Islam penting untuk didukung dari berbagai kalangan. Sebagai seorang pendakwah juga harus mampu memahami bagaimana berdakwah dan membimbing umat Islam agar sesuai syariat.

Namun, dominasi penyebaran ajaran agama Islam dilakukan oleh seorang *da'i* atau pendakwah laki-laki. Seharusnya dakwah sudah bisa tuntas dengan mereka, tetapi kenyataannya masih terdapat *da'iyah* atau pendakwah wanita. Hal tersebut membuat dampak persepsi orang berbeda-beda. Karena sebagai seorang wanita lebih dikenal untuk dirumah saja dan lebih banyak untuk menjaga auratnya. Akan tetapi, hal tersebut ada yang menyetujui dengan tetap mengikuti etika dakwah seorang perempuan untuk menjaga diri ataupun auratnya. Meskipun isu gender masih menjadi topik pembahasan dalam berbagai lingkungan. Faktanya adalah kesetaraan gender perlu mereka perjuangkan, baik didaerah perkotaan ataupun pedesaan.<sup>4</sup>

Terkadang penafsiran agama dianggap sebagai salah satu kendala dalam meningkatkan kesadaran akan kesetaraan dan keadilan gender. Padahal problematika tentang berbeda pendapat tentang kesetaraan adalah tradisi masyarakat. Membahas terkait dengan hak yang dimiliki setiap manusia dan kesetaraan dihadapan Allah Swt. antara laki-laki dan perempuan.

---

<sup>4</sup> Dahlia Lubis, *Persepsi Mubaligh dan Mubalighah Terhadap Kesetaraan dan Keadilan Gender di Kota Medan* (Jurnal Miqot, XL(1)), h. 2.

Membahas mengenai hak setiap manusia itu sama dengan kesetaraan antara laki-laki dan wanita sama dihadapan Allah SWT. Dimana justru dengan keberadaan pendakwah wanita semakin membantu untuk memahami tentang materi yang sesuai dengan gendernya. Membahas mengenai kesetaraan gender atau dikenal dengan feminisme sendiri dimaknai sebagai pergerakan dalam mencapai hak-hak perempuan.<sup>5</sup>

Menurut Humm feminisme merupakan doktrin terkait dengan hak-hak perempuan yang menjadi sebuah gerakan yang tersistem sebagai bentuk manifestasi hak perempuan, menciptakan dunia untuk perempuan melalui ideologi perubahan sosial. Selain itu, Humm juga berpendapat bahwa feminisme merupakan sebuah ideologi yang memberikan kebebasan kepada wanita. Sedangkan menurut Ruthven mengartikan feminisme sebagai suatu pemikiran dan gerakan yang dihadirkan untuk menggeser doktrin dikalangan masyarakat bahwa laki-laki mendominasi perempuan.<sup>6</sup>

Pada aktivitas dakwah pun demikian, kedudukan laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan hak untuk menyampaikan pesan dakwah pada khakayak umum. Meskipun *da'iyah* susah berkembang karena bermunculan *da'i* laki-laki baru dimedsos. Namun, hal tersebut tidak menghentikan beberapa *da'iyah* di Indonesia karena niat mereka adalah menyebarkan ajaran agama Islam. Pada dasarnya, setiap orang memiliki haknya masing-masing karena semua sama, baik laki-laki ataupun perempuan.

Masalah kontestasi paling sering muncul dalam ranah keagamaan, yang menjadi perhatian menarik di era kemajuan teknologi saat ini. Kontestasi dalam konteks dakwah merujuk pada persaingan atau perbedaan pendapat antara kelompok atau individu dalam upaya menyebarkan ajaran agama atau ideologi tertentu kepada orang lain. Kontestasi ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti perdebatan, persaingan antara aliran pemikiran, atau persaingan antara berbagai kelompok dakwah, perbedaan dalam pemahaman, terutama oleh tokoh-

---

<sup>5</sup> Nila Satrawati, *Laki-Laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme* (Makassar: Allaudin Press, 2018), h. 7.

<sup>6</sup> Wiyatmi, *Kritik Sastra Feminis* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 12-13.

tokoh tertentu, dapat menimbulkan konflik yang lebih besar dalam masyarakat. Pandangan berbeda antara tokoh-tokoh agama terhadap suatu hal dapat menimbulkan dilema di kalangan pengikutnya dan bahkan memicu konflik. Dalam banyak kasus, organisasi atau otoritas keagamaan berusaha untuk meredakan konflik dan mempromosikan dialog antar kelompok dakwah agar dakwah dapat berjalan dengan lebih damai dan efektif.

Era modernitas merupakan masa yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi serta kemajuan-kemajuan ramah lingkungan dan sosial yang terjadi secara cepat dan bersamaan sehingga menyulitkan setiap orang untuk terus belajar melalui berbagai sumber dan media.

Untuk melaksanakan dakwah Islam, seorang *da'i* memerlukan pendekatan untuk mencapai tujuan dakwah dengan penuh hikmah dan kasih sayang. Pendekatan dakwah diartikan sebagai suatu sudut pandang seorang *da'i* dalam proses dakwah, dalam menentukan pendekatan yang akan dilakukan seorang *da'i* perlu mengetahui kondisi *mad'u* dan lingkungan sosialnya. Menurut Ali Aziz terdapat tiga pendekatan dakwah antara lain: pendekatan psikologis, pendekatan budaya, dan pendekatan pendidikan. dengan demikian seorang *da'i* dalam menentukan materi dakwah, media, dan metode dakwah yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan kondisi *mad'u*.<sup>7</sup>

Pada era modern seperti saat ini manusia cenderung banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja, sehingga sering merasa adanya kekosongan pada kerohaniannya, jika seseorang berada pada fase tersebut maka ia memerlukan penyegaran spiritualitas yang dapat memberikan hiburan. Saat ini telah banyak kajian maupun pengajian keislaman yang dikemas dengan humor, dan dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih dalam terkait dengan profil *da'i* yang memanfaatkan humor sebagai gaya dakwahnya. Fenomena ini menarik perhatian penulis untuk meneliti keberhasilan Mamah Dedeh dengan gaya humorisnya dalam memengaruhi *mad'u* untuk menerima pesan dakwah, baik secara pemahaman maupun tindakan.

---

<sup>7</sup> M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada media Group, 2004), h. 347.

Mamah Dedeh dengan gaya dakwahnya yang tegas dan bijaksana dan Oki Setiana Dewi dengan gaya bahasa yang santun dan lemah lembut menarik untuk diteliti lebih lanjut. Terutama generasi milenial saat ini membutuhkan dai yang mereka inginkan. Maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul *“Metode Dakwah Bil-Khoir dan Bil-Ma’ruf Terhadap Generasi Milenial: Studi Penyampaian Ajaran Islam Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi dalam Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial”*.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode dakwah Ustazah Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi Melalui Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial?
2. Apa peluang dan hambatan dakwah Ustazah Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi pada Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial?
3. Apa peran dakwah Ustazah Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi pada Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial terhadap generasi milenial?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode dakwah Ustazah Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi Melalui Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial.
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan dakwah Ustazah Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi pada Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial.
3. Untuk mengetahui peran dakwah Ustazah Mamah Dedeh dan Oki Setiana Dewi pada Youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial terhadap generasi milenial.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi peneliti untuk meningkatkan semangat akademis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta

pembelajaran bagi peneliti agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya dengan lebih baik dan lebih kritis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penulisan penelitian ini memberikan manfaat kepada penulis dalam meningkatkan pemahaman mengenai strategi kreatif periklanan serta implementasi dari teori-teori yang didapatkan semasa perkuliahan dalam dunia kerja.

### b. Bagi Praktisi Dakwah

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademisi dan non-akademisi dan khususnya dapat memberikan kemanfaatan bagi semua kalangan dalam bidang periklanan yang bergerak pada aspek dakwah, seperti untuk pengelola buku dakwah dalam meningkat citra dakwah, dan memberikan motivasi kepada penulis buku-buku dakwah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi, yaitu penelitian dengan data yang didapatkan melalui pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami seorang peneliti. Pendekatan fenomenologi dapat diartikan sebagai sudut pandang seseorang terhadap pengalaman-pengalaman maupun cerita subjektif dari manusia dan interpretasi atas aktivitas manusia di dunia.<sup>8</sup>

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian memerlukan ketepatan dalam menentukan jenis penelitian dan pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. definisi penelitian kualitatif menurut Creswell merupakan metode penelitian dengan

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 14-15.

melalui proses mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi dengan detail dan deskriptif atau dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif menyajikan datanya secara terperinci sesuai dengan kondisi yang terjadi pada objek penelitian.

Menurut Lexy J. Meleong untuk memahami suatu fenomena yang sedang terjadi secara detail dapat dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan topik yang sudah ditentukan, misalnya meneliti terkait dengan motivasi, persepsi, perilaku, dan lain sebagainya. penyajian hasil penelitian kualitatif berbentuk holistic atau deskripsi, dengan menggunakan berbagai metode alami.<sup>9</sup> Pengertian lain terdapat dalam buku yang diterjemahkan oleh Arif Furchan dengan judul *Introduction to Qualitative Research Methods*, penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif seperti berupa teks ucapan dan tulisan dari hasil sebuah pengamatan terhadap tingkah laku seseorang yang dijadikan subjek penelitian.<sup>10</sup>

## 2. Prosedur Penelitian

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman melalui bukunya yang diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi R. dengan judul *Analisis Data Kualitatif* (1992) berpendapat bahwa dalam sebuah penelitian terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan:

- a. Membentuk kerangka konseptual
- b. Merumuskan permasalahan penelitian
- c. Pemilihan sampel dan embatasan penelitian
- d. Instrumentasi
- e. Pengumpulan data
- f. Analisis data
- g. Matriks dan pengujian kesimpulan

---

<sup>9</sup> H Hardiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika), h. 9.

<sup>10</sup> A Furchan, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional), h. 21-22.



Penelitian ini dilakukan secara virtual di kanal youtube dalam channel YouTube Mamah Dedeh dengan nama @curhatmamahdedeh, Ustazah Oki Setiana Dewi dengan channel @okisetianadewiofficial. Penelitian ini berlangsung kurang lebih 8 bulan dimulai sejak bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Peneliti juga memperhatikan etika penelitian dengan tetap menjaga privasi subjek sehingga mendapat hasil yang baik.

### 3. Partisipan Penelitian

#### a. Kriteria Subjek/partisipan penelitian

Kriteria subjek dalam penelitian ini ada dua subjek, kriteria subjek yang pertama adalah seorang pendakwah yang memiliki gaya bahasa yang tegas dan memiliki humor yang menghiasi setiap ceramahnya kepada *mad'u*. Kriteria subjek yang kedua adalah seorang pendakwah yang cara penyampaiannya melalui nasihat dari cerita teladan. Selain itu, materi dakwah yang disampaikannya sangat menyentuh hati.

#### b. Teknik Pemilihan Partisipan

Teknik pemilihan partisipan meliputi riset pada media sosial youtube, kemudian peneliti mempunyai pertimbangan juga tentang tema yang akan diangkat. Selain pada media sosial youtube, peneliti juga melakukan riset terhadap artikel-artikel jurnal atau buku yang membahas tema atau topik serupa dengan penelitian ini.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan pendekatan dalam penelitian dilaksanakan dengan analisis teks dan komentar-komentar netizen pada channel youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial. Melalui instrument penelitian ini meliputi handphone. Sumber primer penelitian ini yaitu channel YouTube Ustazah Mamah Dedeh dengan nama @curhatmamahdedeh dan Ustazah Oki Setiana Dewi dengan channel @okisetianadewiofficial. Penelitian ini melibatkan komentar netizen yang tersedia di channel youtube curhatmamahdedeh dan OSDokisetianadewi.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data informasi tambahan buku maupun karya literatur, dan yang berhubungan dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Seperti hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti terdahulu, buku-buku yang memuat tema pada penelitian, serta beberapa literatur yang berhubungan dalam penjelasan sebagai pembantu penelitian ini supaya lebih terperinci.

#### 5. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data menggunakan analisis deskriptif guna untuk mempermudah data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman.

##### a. Reduksi Data

Reduksi data meliputi merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memfokuskan pada aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan pengumpulan data tambahan, dan mencakup hasil observasi nonpartisipan, dan dokumentasi terkait penyampaian ajaran islam Ustazah Mamah Dedeh dan Ustazah Oki Setiana Dewi melalui channel youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data mencakup deskripsi singkat, pembuatan diagram hubungan antar kategori, dan banyak lagi. Dalam hal ini yang ditekankan adalah penyajian data menggunakan teks naratif untuk memudahkan pemahaman mengenai kondisi, penyampaian ajaran islam Ustazah Mamah Dedeh dan Ustazah Oki Setiana Dewi melalui channel Youtube.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penyusunan penelitian adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan didapatkan melalui uraian atau gambaran objek yang sebelumnya menjadi permasalahan dan

hasilnya dijadikan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat. Kesimpulan ini diambil dari data-data yang telah diringkas dan disajikan, termasuk observasi nonpartisipan mengenai penyampaian ajaran islam melalui akun channel youtube @curhatmamahdedeh dan @okisetianadewiofficial.